

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia terdapat berbagai jenis sektor usaha didalamnya yang salah satunya adalah sektor perdagangan besar dan eceran, yang merupakan aktivitas usaha di bidang perdagangan dari berbagai macam barang. Perdagangan besar dan eceran terdapat perbedaan yang terletak pada jumlah barang yang dijual, dimana perdagangan besar menjual barang dalam partai besar, sedangkan perdagangan eceran sendiri menjual barang dalam partai kecil bahkan satuan. Perdagangan sendiri merupakan aktivitas ekonomi yang melakukan pengumpulan serta penjualan kembali tanpa mengubah wujud barang itu sendiri.

Pada uraian diatas PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan barang (*direct selling*) yang termasuk dalam sektor perdagangan besar karena menjual barang dalam jumlah yang banyak. Dengan menerapkan konsep syariah tanpa riba. Produk yang dipasarkan merupakan barang-barang berkualitas yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Produk-produk yang dipasarkan tersebut diantaranya *eco racing* yakni penghemat bahan bakar, *lvn Collagen* yang merupakan produk kecantikan dan kesehatan, serta *eco farming* yakni produk pertanian dan peternakan dengan sistem *direct selling*, PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) memberikan peluang pada masyarakat untuk dapat menjadi mitra usaha tanpa harus menggunakan syarat-syarat tertentu yang sulit, seperti tanpa batasan waktu. Masyarakat yang telah menjadi mitra usaha akan diberikan bonus dan *reward* setelah mitra usaha tersebut berhasil mencapai

target, salah satunya dari bagi hasil omset penjualan mitra. Perusahaan PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) sendiri telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Penjualan Langsung Indonesia (AP2LI) serta telah mendapatkan legalitas yang lengkap dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada Desember 2019. Seperti yang tercantum pada website seperti Helmy Attamimi Award. Perusahaan ini sendiri memiliki motto “Go Berkah No Riba” dengan memiliki maksud meraih keberkahan tanpa riba.

PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) berdiri pada tahun 2017 dengan mempunyai visi yakni menjadi perusahaan bebas riba yang membantu umat terbebas dari hutang dan riba serta menjadi perusahaan penjualan langsung berjenjang syariah Indonesia terbesar dan terbaik di dunia. Untuk mewujudkan visinya, PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) sendiri memiliki misi yakni memberikan produk yang berkualitas karya putra bangsa, menciptakan pengusaha sukses yang berakhlak mulia, melahirkan SDM yang bermanfaat bagi sesama, memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa.

PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) dituntut agar dapat mengelola SDM secara optimal agar calon karyawan mampu menunjang setiap aktivitas kerja yang ada. Menurut Budiarti *et al* (2018:2) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu ilmu yang mengatur upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan, karyawan maupun masyarakat menjadi lebih maksimal melalui manajemen hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki setiap individu secara efektif dan efisien. Pelaksanaanya meliputi, perencanaan,

pengarahan, pengorganisasian, pengembangan, pengendalian dari pengadaan, kompensasi dan pemeliharaan Menurut (Rizaldi, 2017) Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang dimiliki, teknologi yang digunakan, ataupun sarana dan prasarana yang ada dalam perusahaan tersebut, akan tetapi ada hal yang paling penting dalam proses penyatuan faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka proses pencapaian tujuannya yaitu Sumber Daya Manusia. Dengan ini peran pemimpin sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Wulantika & Ayuningtias (2020) Persaingan dalam bisnis semakin tinggi menuntut perusahaan harus memiliki keunggulan dibandingkan pesaingnya. Ketika perusahaan hanya mengandalkan keunggulan dalam teknologi, perusahaan akan mudah ditiru atau bahkan dilampaui oleh pesaing. Persaingan yang ketat akan mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawannya, dan selalu berupaya agar karyawan yang terlibat dalam suatu kegiatan dalam perusahaan tersebut dapat memberikan prestasi kerja setinggi-tingginya agar tujuan dari perusahaan dapat terwujud. Maka dari itu salah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan adalah pemeliharaan hubungan para karyawan dengan penilaian prestasi kerja secara kontinyu. Prestasi kerja adalah ukuran keberhasilan atau kesuksesan seorang karyawan. Dalam hal ini prestasi merupakan hal yang sangat penting untuk setiap karyawan, karena prestasi yang dihasilkan oleh setiap karyawan dapat mendorong karyawan untuk menghasilkan keuntungan bagi dirinya dan mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Prestasi kerja terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu aktualisasi diri pada karyawan. Karena setiap karyawan butuh menaikkan prestasi kerja mereka agar lebih dapat mengoptimalkan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan. Serta karyawan dapat memberikan pertumbuhan dan perkembangan dalam mengembangkan kapasitas diri sehingga dirinya dapat memotivasi karyawan tersebut agar menjadi yang terbaik dan dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga nantinya dapat mempengaruhi prestasi kerjanya. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan potensi yang dimiliki, memberikan penilaian, mengemukakan ide-ide, kritik, maupun berprestasi.

Selain kebutuhan aktualisasi diri, faktor kemampuan kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang penting dan berpengaruh dalam keberhasilan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan. Melakukan suatu pekerjaan membuat karyawan tersebut dapat memberikan kontribusi dan hasil yang baik pada perusahaannya secara maksimal, sehingga nantinya perusahaan tersebut dapat memberikan reward atau penghargaan atas prestasi yang selama ini telah dicapai.

Faktor beban kerja merupakan hal yang harus diperhatikan juga, baik itu berupa beban kerja fisik maupun dalam bentuk beban kerja mental sangat penting bagi sebuah perusahaan. Dengan melalui pemberian beban kerja yang lebih efektif perusahaan tersebut dapat mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap prestasi kerja para karyawan itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, kebutuhan aktualisasi diri, kemampuan kerja karyawan, beban kerja karyawan, merupakan faktor sangat penting dalam

peningkatan prestasi kerja karyawan pada perusahaan. Prestasi kerja diperlukan sebab tidak banyak pekerjaan dapat menarik minat karyawan sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu pengaruh aktualisasi diri, kemampuan kerja dan beban kerja sangat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Hal ini didukung dengan hasil survey awal dengan melalui kuesioner dan wawancara terhadap 10 orang karyawan PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST), pada tanggal 12 Mei 2022 dapat terlihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Table 1.1
Kuisisioner Survey Awal Variabel Prestasi Kerja

No	Prestasi Kerja (Variabel Y)	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya selalu berusaha dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik agar hasilnya memuaskan	10	100%	0	0%
2	Saya memiliki pengetahuan atas pekerjaan yang saya kerjakan.	7	70%	3	30%
3	Saya selalu memberikan hasil yang terbaik tanpa harus atasan minta.	8	80%	2	20%
4	Saya selalu mengevaluasi kembali pekerjaan yang saya kerjakan	4	40%	6	60%
5	Saya memiliki tanggung jawab dan komitmen dalam pekerjaan yang saya kerjakan.	10	100%	0	0%
6	Saya selalu datang dan pulang kerja tepat waktu	8	80%	2	20%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan jawaban responden menyatakan bahwa, permasalahan pada karyawan PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) menunjukkan bahwa prestasi kerja karyawan disana adalah bermasalah pada “Saya selalu mengevaluasi kembali pekerjaan yang sudah saya kerjakan”, dapat terlihat dari survey sebanyak 40% atau 4 karyawan masih dapat menyempatkan diri untuk mengevaluasi pekerjaan yang terselesaikan, tetapi 60% atau sebanyak 6 karyawan masih belum dapat

mengevaluasi kembali pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena masih ada karyawan yang merasa pekerjaan yang diselesaikan sudah sesuai dengan apa yang diminta. Pentingnya setiap karyawan untuk mengevaluasi pekerjaan mereka agar hasil yang didapat lebih maksimal sehingga nantinya dapat menjadi penilaian atas peningkatan prestasi kerja.

Cintya Yonanda (2016), prestasi kerja sendiri merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dalam hal ini prestasi merupakan hal yang sangat penting untuk setiap karyawan, karena prestasi yang dihasilkan oleh setiap karyawan dapat mendorong karyawan untuk menghasilkan keuntungan bagi dirinya dan mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Prestasi kerja karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) juga dipengaruhi oleh Aktualisasi Diri seperti yang dapat terlihat pada tabel 1.2. Berikut hasil kuesioner kepada 10 karyawan dibawah ini:

Tabel 1.2
Kuisisioner Survey Awal Variabel Aktualisasi Diri

No	Aktualisasi Diri (Variabel X1)	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya selalu diberikan kebebasan untuk berkreaitifitas dalam pekerjaannya	9	90%	1	10%
2	Pekerjaan yang saya kerjakan memberikan saya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan diri saya.	7	70%	3	30%
3	Saya memiliki obsesi yang tinggi guna untuk pertumbuhan prestasi kerja saya.	9	90%	1	10%
4	Saya selalu menggunakan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya untuk meningkatkan prestasi kerja.	4	40%	6	60%

Sumber : Data diolah

Tabel 1.2 berdasarkan jawaban responden menyatakan bahwa karyawan, permasalahan pada PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) menunjukkan bahwa aktualisasi diri disana adalah bermasalah “Saya selalu menggunakan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya untuk meningkatkan prestasi kerja”, dapat terlihat dari survey sebanyak 60%. Hal ini disebabkan masih kurangnya kepercayaan diri karyawan akan pentingnya mengembangkan potensi terhadap aktualisasi diri mereka.

Robbins dan Coulter dalam Arianto dan Erlita (2021) menyebutkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yang diinginkan sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya pada saat bekerja bagi setiap karyawan sangat dibutuhkan rasa kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri nya, potensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan atau kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya dapat memberikan kinerja yang baik untuk meningkatkan prestasi kerjanya untuk perusahaan.

Kemudian yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) adalah variabel Kemampuan kerja, dapat terlihat pada tabel 1.3. Berikut hasil kuesioner kepada 10 karyawan dibawah ini:

Tabel 1.3
Kuisiomer Survey Awal Variabel Kemampuan Kerja

No	Kemampuan Kerja (Variabel X2)	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya memiliki keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan tugas saya	8	80%	2	20%
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	3	30%	7	70%

3	Saya terampil dan menguasai penggunaan peralatan kerja yang tersedia disekitar lingkungan kerja saya	7	70%	3	30%
4	Saya memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan	8	80%	2	20%
5	Saya memiliki kemampuan bekerjasama yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan.	6	60%	4	40%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.3 berdasarkan jawaban responden menyatakan bahwa, permasalahan pada karyawan PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) menunjukkan bahwa kemampuan kerja disana sebanyak 70%. adalah bermasalah pada “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu”. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya manajemen waktu, sehingga mengakibatkan pekerjaan yang lain menjadi terkendala. Sedangkan dari 30% karyawan lainnya masih dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, Arif *et al* (2020)

Kemudian yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) adalah variabel Beban kerja, dapat terlihat pada tabel 1.4. Berikut hasil kuesioner kepada 10 karyawan dibawah ini:

Tabel 1.4
isioner Survey Awal Variabel Beban Kerja

No	Beban Kerja (Variabel X3)	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya merasa kondisi lingkungan kerja sangat nyaman dan mendukung saya dalam menjalankan pekerjaan dengan baik.	10	100%	0	0%
2	Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya.	3	30%	7	70%

3	Saya selalu memenuhi target dalam setiap pekerjaan saya	7	70%	3	30%
---	---	---	-----	---	-----

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.4 yaitu hasil kuesioner survey awal variabel Beban Kerja terhadap responden, permasalahan dalam variabel beban kerja yaitu sebanyak 70% adalah "Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya". Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki kurang dimaksimalkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Amalia (2017) beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

Dari beberapa model penelitian yang ada terhadap prestasi kerja karyawan menyatakan terdapat pengaruh antara Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja, Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja karyawan. Hal ini diperkuat dengan didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Shasa dan Maria (2018). Menyatakan terdapat pengaruh antara aktualisasi diri, beban kerja dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja Dan Beban Kerja Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST), diantaranya

Pertama, sebagian karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) masih ada yang tidak mengevaluasi kembali pekerjaan yang sudah mereka kerjakan, sehingga membuat prestasi kerja pada karyawan menurun. Hal ini mengindikasikan **Prestasi Kerja** di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) belum baik.

Kedua, sebagian karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) masih kurang memaksimalkan seluruh kemampuan yang ada pada dirinya saat melakukan pekerjaan, Hal ini mengindikasikan **Aktualisasi Diri** di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) belum baik.

Ketiga, sebagian karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) belum mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.. Hal ini mengindikasikan **Kemampuan Kerja** di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) belum baik.

Keempat, sebagian karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) merasa masih kurang diberikan waktu untuk menyelesaikan

pekerjaannya. Hal ini mengindikasikan **Beban Kerja** di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) belum baik.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan oleh penulis di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja, Beban Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
2. Apakah Aktualisasi Diri Berpengaruh Secara Parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
3. Apakah Kemampuan Kerja Berpengaruh Secara Parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
4. Apakah Beban Kerja Berpengaruh Secara Parsial terhadap Prestasi Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
5. Seberapa Besar Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui studi mengenai Pengaruh Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja, Beban Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
2. Untuk mengetahui Pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Kerja Karyawan Secara Parsial di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Secara Parsial di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
4. Untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Secara Parsial di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)
5. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Aktualisasi Diri, Kemampuan Kerja dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan secara Simultan di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).

1.2 Kegunaan Penelitian

1.2.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai informasi serta masukan yang baik dan lebih mengenai pengaruh aktualisasi diri, kemampuan kerja, dan beban kerja terhadap prestasi kerja karyawan

1. Bagi Pihak Terkait

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga pihak-pihak yang terkait mampu mengetahui pengaruh aktualisasi diri, kemampuan kerja, dan beban kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

1.2.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi ilmu tambahan untuk ilmu manajemen terutama di bagian bidang Sumber Daya Manusia, dengan adanya ilmu tersebut akan lebih memajukan ilmu manajemen di bidang Sumber Daya Manusia yang telah bergerak di dunia nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pembelajaran lebih baik untuk kedepannya mengenai pengaruh aktualisasi diri, kemampuan kerja dan beban kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil dari penelitian ini penulis dapat menambah pengalaman bahwa teori dan praktek di dunia nyata itu sangat

bebeda serta mampu menambah wawasan agar diterapkan di dunia nyata.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis bertempat di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) yang berlokasi di Jl. PH.H. Mustofa No. 39, Pasirlayung, Kec Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Tabel 1.5
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Survey Tempat Penelitian	■	■																										
2.	Melakukan Penelitian			■																									
3.	Mencari Data				■	■	■																						
4.	Membuat Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
5.	Seminar												■																
6.	Revisi													■	■														
7.	Penelitian Lapangan															■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan																	■	■	■	■								
9.	Sidang																									■			